
Original Article

Promosi Kesehatan Pencegahan Covid-19 di Kampung Batu Gede Desa Cilebut Barat Tahun 2021

Dewi Anissa Qisti^{1*}, Elwan Nanda Eka Putri², Erlangga Sulaeman³, Hafifah Fitriana⁴

^{1,2,3,4}Program Sarjana Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju
Jl. Harapan No.50, Lenteng Agung, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan

*Email: dewianissaqisti2001@gmail.com

ABSTRACT

Editor: Lenny

Diterima: 18/02/2022

Direview: 11/07/2022

Publish: 15/07/2022

Hak Cipta:

©2022 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan di bawah **Lisensi Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 Internasional**.

Introduction: At the end of 2019, to be precise in December, the world was shocked by an incident that made many people anxious, caused by the coronavirus. This incident began in Wuhan, China, Hubei Province, and has spread rapidly throughout China. This epidemic spread so quickly throughout the world.

Objective: This research aims to determine the knowledge and changes in attitudes of the people of Batu Gede, West Cilebut Village toward preventing COVID-19.

Methods: This research takes the form of formulating a health survey problem, the media used in this research *uses Google Forms* or qualitative descriptive media via Questionnaires. Respondents numbered 50 people.

Results: Based on research results from 50 respondents from the people of Batu Gede Village, West Cilebut Region, 50% have not fully implemented COVID-19 prevention and there is still a lack of awareness among the people of Batu Gede Village, West Cilebut Region regarding the spread and prevention of Covid-19.

Conclusion: Based on the results of a health survey on COVID-19 prevention behavior in Batu Gede Village, West Cilebut Region in 2021, there are still many people who have not adopted a healthy lifestyle, such as regularly changing masks, consuming vitamin C, and sunbathing in the morning. Based on the group analysis, there is 1 priority problem point, namely that there are still many people who have not been vaccinated, and the activities of providing free vaccinations are not yet comprehensive.

Keyword: behavior, covid-19, prevention

Pendahuluan

Pada akhir 2019 lalu, dunia dibuat heboh oleh hadirnya sebuah virus yang kejadiannya bermula di Wuhan, Tiongkok, Provinsi Hubei, yang sangat cepat menyebar keseluruh China serta membuat masyarakat sangat resah.¹ Wabah virus ini menyebar dengan sangat cepat hingga keseluruh dunia. Wabah ini disebut bernama *Corona Virus Disease -2019* (Covid-19) yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus - 2* (SARS-CoV-2).² Pada awalnya virus ini diduga berasal dari pasar grosir hewan dan makanan laut Huanan di Kota Wuhan yang banyak menjual hewan liar seperti ular, kelelawar, ayam, dan berbagai hewan laut lain.³

Penyebaran Covid-19 di Indonesia, pemerintah mengumumkan secara resmi masalah Covid-19 pertama di Indonesia pada tanggal dua Maret 2020. 2 rakyat Negara Indonesia (WNI) yang berdomisili di Depok diketahui positif mengidap virus SARS Cov-2. kedua pengidap Covid-19 itu berkata bahwa melakukan kontak langsung dengan warga negara Jepang yang sedang berkunjung ke Indonesia. tanggal 11 Maret 2020, untuk pertama kalinya terdapat kasus meninggal yang diakibatkan karena virus corona tersebut. Korban yang meninggal adalah laki-laki berusia 59 tahun warga asal Solo. Diketahui beliau tertular setelah menghadiri seminar di Bogor pada bulan Februari. Walaupun demikian, seorang karyawan Telkom meninggal dunia pada 3 Maret dan baru dinyatakan positif Covid-19 pada 15 Maret, sekaligus menulari istri serta anaknya. pada tanggal 9 April 2020 pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa Barat serta Jawa Tengah menjadi provinsi paling terpapar virus corona di Indonesia.⁴

Selang sebulan, 9 April 2020, 34 atau seluruh provinsi di Indonesia mengonfirmasi adanya kasus positif virus corona. Provinsi terakhir yang mengonfirmasi adalah Gorontalo. pada sebulan terakhir, pemerintah mengumumkan jumlah peningkatan perkara corona harian berkisar berkisar 1.000 kasus. Peningkatan harian itu berbanding lurus dengan meningkatnya jumlah total masalah Covid-19 di Indonesia. angka masalah Covid-19 di Indonesia melewati negara yang pertama kali melaporkan masalah infeksi virus corona, China. pada Minggu (19/7/2020), Indonesia melaporkan tambahan 1.639 kasus baru sebagai akibatnya total menjadi 86.521 kasus. pada hari yang sama, sesuai data John Hopkins University, Indonesia mencatatkan 86.521 masalah virus corona, sementara China 85.314 masalah.⁵

Jumlah masalah aktif Covid-19 di Indonesia pada Selasa (27/4/2021) tercatat ada 100.256 orang. Masalah aktif merupakan pasien yg dinyatakan positif Covid-19 serta sedang menjalani perawatan. Angka itu didapatkan dengan mengurangi total masalah positif Covid-19 menggunakan angka kesembuhan serta kematian. berita itu disampaikan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 melalui dokumen yang disiarkan pada wartawan, Selasa sore. Data pula mampu diakses melalui situs covid19.go.id. sesuai data, masalah positif Covid-19 di Indonesia mencapai 1.651.794 orang sampai hari ini dimulai semenjak masalah pertama yang ditemukan pada Maret 2020.⁶

Jumlah tersebut didapatkan setelah ada penambahan sebanyak 4.656 dalam 24 jam terakhir. Kemudian, pasien Covid-19 yang dinyatakan sembuh bertambah 4.884 orang, sehingga jumlahnya menjadi 1.506.599 orang. Sementara itu, ada penambahan 168 kasus kematian akibat Covid-19. Maka pasien Covid-19 meninggal dunia menjadi 44.939 orang. Saat ini pemerintah juga mencatat 65.911 kasus suspek Covid-19. Secara kumulatif, pemerintah telah memeriksa 14.393.110 spesiman Covid-19 dari 9.673.217 orang.⁷

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengetahuan dan perubahan sikap

masyarakat Batu Gede Desa Cilebut Barat terhadap pencegahan Covid-19.

Metode

Dari perumusan masalah survey kesehatan, media yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan media Google Form melalui Kuesioner. Responden dalam penelitian ini berjumlah 50 orang. Berdasarkan hasil yang didapat, di Desa Batu Gede Wilayah Cilebut Barat di dapatkan persentase terkait pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap Covid-19. Dalam hal ini faktor yang paling dominan adalah Perilaku masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 di Desa Batu Gede. Masih banyak masyarakat yang acuh tak acuh terhadap Covid-19. Pada saat ini angka Covid-19 kembali menjulang tinggi dikarenakan sikap masyarakat itu sendiri.

Hasil

Dari hasil Hasil Analisa dan pengumpulan data mengenai Survei Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Penyebaran Covid-19 maka Kami Mahasiswi Pasca Sarjana sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju Memilih Desa Batu Gede Wilayah Cilebut Barat. Didapatkan sepuluh besar pengetahuan dan sikap, diantaranya adalah :

1. Corona pertama kali di Indonesia : 73,9 %
2. Informasi tentang covid : 87 %
3. Batuk termasuk gejala Covid : 100 %
4. Sesak nafas termasuk gejala Covid : 100 %
5. Pengetahuan mengenai 5M : 96 %
6. Protokol Kesehatan : 96 %
7. Rutin mencuci tangan : 60 %
8. Rutin mengkonsumsi vit C : 60 %
9. Rutin mengganti masker : 52 %
10. Diselenggarakannya vaksin gratis: 64 %

Tabel 1. Gambaran Penyakit tertinggi selama 3 bulan terakhir, Masyarakat rutin mengkonsumsi vitamin C, Rutin mengganti mesker maksimal setiap 4 jam sekali jika sedang di luar rumah, Rutin berjemur di pagi hari dan melakukan olahraga, dan Melaksanakan vaksin.

No	Gambaran Pencegahan Covid-19	Persentase
Penyakit tertinggi selama 3 bulan terakhir		
1.	Demam	21%
2.	Flu	17%
3.	Batuk	11%
Masyarakat rutin mengkonsumsi vitamin C		
1.	Sangat sering	12%
2.	Sering	60%
3.	Jarang jarang	28%
4.	Tidak pernah	0%
Rutin mengganti mesker maksimal setiap 4 jam sekali jikasedang di luar rumah		
1.	Sangat sering	10%
2.	Sering	52%
3.	Jarang jarang	26%
4.	Tidak pernah	12%
Rutin berjemur di pagi hari dan melakukan olahraga		
1.	Sering	42%
2.	Sangat sering	6%
3.	Jarang jarang	48%
4.	Tidak pernah	4%
Melaksanakan vaksin		

1.	Belum	36%
2.	Sudah	64%

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari 50 responden masyarakat Desa Batu Gede Wilayah Cilebut Barat sebanyak 50% belum sepenuhnya menerapkan pencegahan Covid-19 dan masih kurangnya kesadaran masyarakat Desa Batu Gede Wilayah Cilebut Barat mengenai penyebaran dan pencegahan Covid-19.

Karena kurangnya kesadaran masyarakat akan penularan dan pencegahan Covid-19 ini penyebaran Covid-19 di wilayah Desa Cilebut Barat kini semakin bertambah tidak hanya masyarakat yang sudah berumur tetapi banyak juga muda-mudi yang sudah terkena Covid-19. Ini merupakan hasil pengamatan kelompok kami.^{8,9,10}

Kampanye 3M: Memakai Masker, Menjaga Jarak Aman, dan Mencuci Tangan, merupakan satu paket protokol kesehatan yang sangat diperlukan oleh masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19. Himbauan ini perlu dipatuhi dan dijalankan secara disiplin, mengingat langkah ini adalah rekomendasi dari para ahli dan dokter.¹¹ Survei AC Nielsen bekerjasama dengan UNICEF pada 6 kota besar di Indonesia dengan jumlah 2000 responden, mencoba menggali sikap masyarakat terkait praktik pencegahan Covid-19 pada kehidupan sehari-hari.¹²

Untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya perubahan perilaku ini, penting juga untuk mengetahui media penyalurannya yang tepat.^{9,13} Sumber informasi yang paling dipercayai masyarakat mengenai Covid-19 ini adalah media massa televisi, kemudian diikuti oleh koran, radio, media sosial, WhatsApp Group, pemberitaan media online, dan situs internet.^{14,15}

Menurut peneliti dengan adanya kampanye pencegahan 3M (Memakai Masker, Menjaga Jarak Aman, dan Mencuci Tangan) sangat luar biasa, selain membantu nakes, juga mengurangi beban daya tampung ruang perawatan di Rumah Sakit Darurat Covid-19. Dengan demikian pelaksanaan kampanye 3M ini harus di barengi komitmen dari semua pihak untuk mencegah penularan Covid-19 di wilayah Desa Cilebut Barat. Jadi dengan diadakan program 3M (Memakai Masker, Menjaga Jarak Aman, dan Mencuci Tangan) diharapkan nantinya masyarakat yang masih tidak peduli dengan protokol kesehatan Covid-19 dasar dan mau menerapkan pencegahan Covid-19 agar menekan tinggnyapeningkatan kasus Covid-19 dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat di wilayah Desa Cilebut Barat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil survey kesehatan terhadap perilaku pencegahan Covid-19 di Desa Batu Gede Wilayah Cilebut Barat tahun 2021, masih banyak masyarakat yang belum menerapkan pola hidup sehat, seperti halnya rutin mengganti masker, mengkonsumsi vitamin C, dan berjemur di pagi hari. Berdasarkan analisa kelompok terdapat 1 poin prioritas masalah, yaitu masih banyak nya masyarakat yang belum melakukan vaksinasi, dan belum menyeluruh nya kegiatan pemberian vaksinasi gratis.

Konflik Kepentingan

Peneliti menyatakan bahwa pelaksanaan penelitian ini untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah promosi Kesehatan di STIKES Indonesia Maju.

Ucapan Terimakasih

Kami sangat berterimakasih kepada Ibu Agustina Sari S.ST, M,Kes selaku dosen pengampu mata kuliah Promosi Kesehatan STIKES Indonesia Maju, Bapak Achmad LukmanHakim, SKM. M. KES selaku dosen pembimbing, Bapak Sudirman selaku Ketua RW Kampung Batu Gede Desa Cilebut Barat, seluruh anggota kelompok 9 Promosi Kesehatan, serta para pihak-pihak terkait yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah berpartisipasi dalam membantu suksesnya jalan promosi kesehatan yang kami lakukan.

Pendanaan

Pendanaan dalam pelaksanaan penelitian dan kegiatan ini bersumber dari iuran anggota kelompok.

References

1. WHO coronavirus (Covid-19). 2021.
2. Fessell D, Cherniss C. Coronavirus disease 2019 (COVID-19) and beyond: micropractices for burnout prevention and emotional wellness. *J Am Coll Radiol*. 2020;17(6):746–8.
3. Yuliana Y. Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness Heal Mag*. 2020;2(1):187–92.
4. Data kasus covid-19 di Indonesia. Dasbor WHO Coronavirus (Covid-19). 2021.
5. Ariawan I, Riono P, Farid MN, Jusril H, Wahyuningsih W, Ali PB, et al. Proyeksi COVID-19 di Indonesia. 2021. 52 p.
6. Covid-19 badan pusat statistik. Informasi resmi covid-19. 2021.
7. Kemenkes. Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 15 Januari 2021. Kemkes.go.id. 2021;
8. Fauziandari EN, Wulandari A, Oktamia R. Sosialisasi Pencegahan Penularan Covid 19 Pada Ibu Hamil di Dusun Ketandan Madurejo Prambanan. *J Community Engagem Heal*. 2021;4(1):45–9.
9. Farokhah L, Ubaidillah Y, Yulianti RA. Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. *Semin Nas Pengabd Masy LPPM UMJ*. 2020;(27146286).
10. Herawati C, Yasinta, Indragiri S. Faktor Determinan Perilaku dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19. *J Kesehat Masy Indones*. 2021;16(1):52–9.
11. Alfarizi T. 5 M Di Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. Pusat Analisis Determinan Kementerian Kesehatan RI. 2021.
12. Senerat AM, Pope Z, Rydell S, Mullan A, Roger V, Pereira MA. Psychosocial and Behavioral Responses and SARS-CoV-2 Transmission Prevention Behaviors while Working during the COVID-19 Pandemic. *COVID-19 Psychosoc Behav Responses*. 2021;
13. Indriya I. Konsep Tafakkur Dalam Alquran Dalam Menyikapi Coronavirus Covid-19. *SALAM J Sos dan Budaya Syar-i*. 2020;7(3).
14. Siahaan C, Adrian D. Komunikasi Dalam Persepsi Masyarakat Tentang Kebijakan Pemerintah Dimasa Pandemi (Studi Kasus Pada Kebijakan Vaksin Covid-19). *Kinesik*. 2021;8(2):158–67.
15. Simanjuntak DR, Napitupulu TM, Wele AM, Yanie R. Gambaran Kepatuhan Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan COVID-19 Di Tempat Umum Periode September 2020 di DKI Jakarta. *Fak Kedokt Univ Kristen Indones*. 2020;(September 2020).